STUDI LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH SAKIT PADA PERAWAT GAWAT DARURAT

Dia Sari Br Manurung¹, Faiza Dia Amanda Br Harahap², Nadia Syaibah Nasution³,
Abdurrozzaq Hasibuan⁴

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Corresponding Author: sariganteng595@gmail.com

ABSTRAK

Pengambilan keputusan di rumah sakit, terutama di unit gawat darurat, merupakan proses yang sangat kritis dan kompleks. Keputusan ini melibatkan berbagai faktor yang harus dipertimbangkan dengan cepat dan akurat untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan rumah sakit yang diambil oleh perawat gawat darurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau penelitian dalam pengamatannya, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan rumah sakit oleh perawat di unit gawat darurat yaitu pengalaman di rumah sakit dan institusi, pendidikan perawat, pelatihan, dan kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: Gawat Darurat, Pengambilan Keputusan, Perawat, Rumah Sakit.

ABSTRACT

Decision making in hospitals, especially in the emergency department, is a very critical and complex process. This decision involves a variety of factors that must be considered quickly and accurately to ensure patient safety and well-being. The aim of this study was to identify factors that influence hospital decisions made by emergency nurses. This research uses a literature study or research approach in its observations, and the results show that there are several factors that play a role in hospital decision making by nurses in the emergency unit, namely experience in hospitals and institutions, nurse education, training, and critical thinking skills.

Keywords: Emergency, Decision Making, Nurse, Hospital.

Pendahuluan

Pada tahun 2017, Institusi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa keputusan yang buruk dalam perawatan kesehatan menyebabkan sekitar 98.000 kematian setiap pasien tahun. Keputusan ini sangat penting dalam menentukan standar perawatan pasien. Saat memenuhi kebutuhan pasien, perawat harus mempertimbangkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Sangat penting bagi perawat untuk memiliki kemampuan menangani masalah etika yang melibatkan pasien dan diri mereka sendiri. Dalam mengambil keputusan moral yang diperlukan untuk memberikan perawatan yang tepat dan menyelamatkan nyawa pasien, perawat harus mampu berpikir secara rasional daripada emosional. Kemampuan ini merupakan salah satu aspek penting untuk menjadi pekerja. (Shilmy, 2019).

Peran perawat gawat darurat sangat penting dalam memberikan perawatan segera kepada pasien dengan berbagai kondisi darurat (Duchscher & Pelukis, 2021). Mereka bekerja di lingkungan yang cepat dan penuh tekanan, di mana mereka harus segera menilai pasien, merencanakan serta melaksanakan intervensi keperawatan darurat, bekerja sama dengan berbagai profesional kesehatan, dan memastikan efektivitas perawatan pasien (Ghazali et al., 2020; Rubio-Navarro et al., 2019, 2020). Perawat gawat darurat memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi khusus untuk menangani tantangan di bawah stres (Ghazali et al., 2020). Mereka juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah yang kuat, kemampuan komunikasi yang baik, serta kemampuan kerja tim yang sangat baik. Mereka perlu menguasai standar dan pedoman

praktik keperawatan darurat, serta memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi medis canggih (Ghazali et al., 2020; Rubio-Navarro et al., 2019, 2020). Selain itu, perawat gawat darurat harus mampu memprioritaskan dan menyelesaikan banyak tugas secara efektif sambil tetap tenang dalam situasi yang menekan (Ghazali et al., 2020).

Meskipun banyak penelitian telah mengaitkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan rumah sakit oleh perawat gawat darurat, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan rumah sakit pada perawat gawat darurat.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan mencakup studi-studi yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan perawat gawat darurat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2023; (2) artikel yang berfokus pada perawat sebagai subjek; (3) artikel yang membahas tentang pengambilan keputusan perawat gawat darurat; (4) artikel yang merupakan karya asli dengan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif; dan (5) dilakukan di lingkungan masyarakat atau klinik. Kemudian didapatkan 5 artikel yang sesuai dengan konteks penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan.

Hasil

Penulis	Tahun Publikasi	Desain Penelitian	Sampel	Hasil Review
Callihan et al	2023	Descriptiv, observational	18 Perawat	Peserta harus menyelesaikan proses orientasi dan menjadi perawat gawat darurat yang aktif bekerja di samping tempat tidur dengan pengalaman kurang dari sepuluh tahun. Selama simulasi, jumlah penilaian klinis yang rendah mencapai 44,6% dari total penilaian pasien. Perawat melaporkan empat tingkat evaluasi klinis: contoh (N1/41). Rata-rata, perawat menyelesaikan 69% dari pekerjaan yang diperlukan.
Ghazali et al	2020	A randomized controlled tria	143 Perawat	Pelatihan triase dilakukan dengan mengembangkan modul yang didasarkan pada hasil studi baseline, tinjauan literatur, dan teori Knowles. Ada pengaruh yang Ada perbedaan signifikan dalam keterampilan pengambilan keputusan triase antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p < 0,001$.

Yani et al	2023	Literature review, focus group discussion, dan expert panel.	Tidak diberitahu	Program pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana berfokus pada kemampuan perawat dalam empat fase bencana: mitigasi, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan.
Rubio-Navarro et al.	2020	Qualitative ethnographic	186 Perawat	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, penelitian mengadopsi model siklus akuntabilitas pemeliharaan klinis, yang menunjukkan bahwa konsep akuntabilitas merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi antara perawat dan institusi kesehatan.
Abu Arra et al.	2023	Cross Sectional	227 Perawat	Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kelelahan dan kepadatan kerja mempengaruhi cara perawat membuat keputusan klinis di unit gawat darurat. Skor rata-rata untuk pengambilan keputusan klinis juga menunjukkan peningkatan yang sedikit..

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Rumah Sakit Pada Perawat Gawat Darurat

Perawat di unit gawat darurat sering kali mengambil sejumlah keputusan penting saat merawat pasien untuk menangani masalah klinis mereka. Beberapa faktor yang mempengaruhinya termasuk:

1. Pengalaman Rumah Sakit dan Instusi

Perawat menggabungkan intuisi klinis dan pengetahuan subjektif mereka, ditambah dengan pengetahuan teoretis dan praktis, untuk membuat keputusan dalam situasi tertentu berdasarkan kebutuhan pasien. Misalnya, pemahaman perawat tentang konsekuensi teoretis dari penundaan perawatan, ditambah dengan pengalaman mereka di UGD, membuat mereka cenderung memprioritaskan perawatan untuk pasien yang tidak stabil. Pengalaman perawat sangat penting bagi pasien, karena perawat percaya bahwa pengalaman dan pengetahuan keperawatan mereka adalah kunci dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati interaksi triase dan dampaknya terhadap presentasi pasien (keluhan, lamanya gejala, dan kondisi fisik), jumlah pasien, dan lingkungan perawatan (kepemimpinan unit, komunikasi dengan pasien dan penyedia, serta durasi triase). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketajaman triase lebih bergantung

pada kemampuan perawat individu daripada protokol institusional atau skala penilaian. Penggunaan intuisi dan pengalaman di unit gawat darurat adalah contoh faktor yang berhubungan dengan perawat individu (Abu Arra et al., 2023; Rubio-Navarro et al., 2019; Serigala, 2010; Serigala et al., 2022).

2. Pendidikan Perawat

Pendidikan perawat berperan penting dalam pengambilan keputusan klinis di unit gawat darurat. Sebuah studi menggunakan analisis regresi linier menemukan bahwa pendidikan keperawatan berkontribusi terhadap variasi dalam pengambilan keputusan klinis di lingkungan darurat. Pendidikan juga memengaruhi persepsi perawat gawat darurat terhadap proses pengambilan keputusan (Abu Arra et al., 2023). Selain pendidikan, pengalaman juga merupakan faktor penting bagi perawat triase. Meningkatkan kesadaran perawat dengan berbagai tingkat pengalaman dan pendidikan tentang tren kesalahan identifikasi, serta memberikan umpan balik yang disesuaikan, dapat membantu mengurangi kesalahan identifikasi dan meningkatkan proses pengambilan keputusan di departemen darurat (Soola et al., 2022). Studi lain menunjukkan bahwa kualitas perawatan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh pendidikan perawat (Audet et al., 2018), dan pengalaman perawat sendiri mungkin tidak meningkatkan pengambilan keputusan triase; yang penting adalah kemahiran dalam proses pengambilan keputusan.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karyawan di departemen darurat yang menjalani pelatihan triase memiliki kemampuan pengambilan keputusan triase yang lebih baik. Hasil studi juga menunjukkan bahwa pelatihan triase yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan dalam membuat keputusan triase, serta secara signifikan meningkatkan kemampuan untuk mengambil keputusan klinis (Rubio-Navarro et al., 2020).

4. Kemampuan Berpikir Kritis Perawat

Dalam konteks melindungi profesional, kemampuan berpikir kritis dianggap krusial untuk membuat keputusan klinis yang aman, efisien, dan etis (Callihan et al., 2023; Rababa et al., 2022; Serigala et al., 2022). Kemampuan seorang perawat darurat untuk dengan cepat membedakan nilai normal dari yang tidak normal menunjukkan tingkat kompetensi dan kemampuan analitis. Perawat yang terampil dapat merespons dengan cepat berdasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka, termasuk penggunaan "memori mental" internal yang dikembangkan untuk mendukung kemahiran mereka. Penggunaan memori mental ini berbeda secara signifikan dengan cara perawat pemula yang mungkin menghadapi kesulitan dalam menangani kesalahan data dalam situasi darurat klinis (Callihan et al., 2023). Studi terbaru menyoroti kompleksitas proses pengambilan keputusan dalam situasi darurat ini. Untuk membuat keputusan yang tepat, perlu mengintegrasikan berbagai informasi dengan akurat. Di lingkungan perawatan mereka, perawat harus menghindari pengaruh dari sudut pandang pribadi dan menggabungkan informasi klinis berdasarkan pendidikan dan pengalaman mereka. Mereka perlu mengevaluasi informasi klinis pasien secara komprehensif, termasuk keluhan utama dan tanda-tanda vital, serta mengintegrasikan gejala dan riwayat medis ke dalam gambaran keseluruhan pasien.

Untuk meningkatkan hubungan dengan pasien dan mengurangi kemungkinan bias yang dapat mengganggu proses triase, karakteristik, sikap, dan keyakinan setiap perawat perlu dievaluasi secara internal. Agar interaksi antara perawat dan pasien berjalan lancar, lingkungan kerja di unit triase juga harus menciptakan suasana yang sehat (Ouzzani et al., 2016; Soola et al., 2022). Peneliti telah menyimpulkan bahwa penelitian lebih lanjut

diperlukan, termasuk analisis data demografi dan perspektif dunia nyata. Namun, pasien yang menunjukkan gejala seperti perubahan status mental atau masalah bahasa harus diberi perhatian khusus dalam komunikasi mereka mengenai rasa sakit atau keluhan utama. Studi lanjutan dapat menyelidiki dampak hambatan komunikasi terhadap proses pengambilan keputusan, serta bagaimana keluarga atau pengasuh berpartisipasi dalam proses tersebut. Penelitian kualitatif di masa mendatang dapat memberikan wawasan tentang peran sikap dalam pengambilan keputusan, serta faktor-faktor seperti bias budaya, perspektif, preferensi, dan keinginan pasien, serta aspek kontekstual termasuk pandangan perawat dan pasien (Callihan et al., 2023; Rababa et al., 2022; Serigala et al., 2022).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti pengalaman di rumah sakit dan institusi, pendidikan perawat, pelatihan, dan kemampuan berpikir kritis merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan perawat gawat darurat dalam membuat keputusan terkait penanganan masalah klinis pasien mereka di rumah sakit.

Daftar Pustaka

- Abu Arra, A. Y., Ayed, A., Toqan, D., Albashtawy, M., Salameh, B., Sarhan, A. L., & Batran, A. (2023). The Factors Influencing Nurses' Clinical Decision-Making in Emergency Department. *Inquiry (United States)*, 60. <https://doi.org/10.1177/00469580231152080>.
- Alba, B. (2018). Factors that impact on emergency nurses' ethical decision-making ability. *Nursing Ethics*, 25(7), 855–866. <https://doi.org/10.1177/0969733016674769>.
- Callihan, M. L., Wolf, L., Cole, H., Robinson, S., Stokley, H., Rice, M., Eyer, J. C., Tice, J., Mohabbat, S., & Rogers, S. (2023). Determining Clinical Judgment Among Emergency Nurses During a Complex Simulation. *Journal of Emergency Nursing*, 49(2), 222–235. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2022.11.010>.
- Ghazali, S. A., Abdullah, K. L., Moy, F. M., Ahmad, R., & Hussin, E. O. D. (2020). The impact of adult trauma triage training on decision-making skills and accuracy of triage decision at emergency departments in Malaysia: A randomized control trial. *International Emergency Nursing*, 51(May), 100889. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2020.100889>
- Hundial, H. (2020). The Safe Care Framework™: A practical tool for critical thinking. *Nurse Education in Practice*, 48, 102852. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102852>
- Rubio-Navarro, A., Garcia-Capilla, D. J., Torralba-Madrid, M. J., & Ruty, J. (2019). Ethical, legal and professional accountability in emergency nursing practice: An ethnographic observational study. *International Emergency Nursing*, 46(November 2018), 100777. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2019.05.003>
- Shilmy, S. A. M. (2019). Peran Perawat Dalam Pengambilan Keputusan pada Pasien di Ruang Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan*, 1–9. <https://osf.io/k5da9/download/?format=pdf>.
- Yani, A., Hamid, S., Ariesta, Y., Farosyah, A., Wakhid, A., Falahaini, A., & Yulianingsih, Y. (2023). Nurse Education in Practice Sustainable disaster risk reduction training model for nurses : A descriptive qualitative approach. 69(November 2022), 0–7.